BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada Bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1) Prosedur pelaksanaan peningkatan pajak penghasilan orang pribadi maupun Badan yaitu wajib pajak adalah daftar Wajib Pajak yang telah memenuhi syarat subjektif dan objektif dan belum mendaftarkan diri untuk diberikan NPWP dan/atau dikukuhkan sebagai PKP yang disusun dari hasil analisis data dan informasi yang dimiliki dan/atau diperoleh Serta pengecekan wajib pajak terdaftar pada SIDJP baik nihil maupun yang tidak bayar. Dengan server SIDJP yang lamban, petugas pajak bisa melaporkan keluhannya ke bagian Sistem Informasi agar efektif dan pencarian wajib pajak pun akan lancar pada Kantor Pelayanan Pajak.
2) Dalam upaya peningkatan pajak penghasilan orang pribadi maupun badan yaitu wajib pajak, untuk seksi ekstensifikasi sendiri memiliki beberapa hambatan yang mengganggu kinerja diantaranya kurangnya sumber daya manusia,alat transportasi,perangkat lunak dan server (SIDJP) yang kurang mendukung (lamban). Orang-orang yang berada dalam seksi ekstensifikasi seharusnya memiliki jiwa muda yang enerjik,mampu berkomunikasi dengan baik,bisa bekerja dibawah tekanan.
3) Upaya pemecahan masalah yang telah dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Majalaya, Kegiatan yang pertama adalah ekstensifikasi Wajib Pajak Orang Pribadi, yaitu kegiatan membidik

potensi-potensi pajak yang belum terdaftar sebagai Wajib Pajak. Ekstensifikasi dilakukan dengan cara memberikan NPWP baik melalui permohonan sendiri maupun diberikan secara jabatan setelah sebelumnya diterbitkan Surat Imbauan Pendaftaran Wajib Pajak.Kegiatan yang kedua adalah pengamatan dan pencarian data potensi perpajakan. Kegiatan yang ketiga adalah sosialisasi, edukasi dan penyuluhan. Kegiatan yang keempat pengecekan wajib pajak terdaftar pada SIDJP.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil pada pembahasan di atas, tentang prosedur , hambatan-hambatan dan upaya dalam peningkatan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi serta efektifitas SIDJP, maka penulis bermaksud untuk memberikan beberapa saran antara lain :

1. Mengenai upaya peningkatan penerimaan pajak penghasilan wajib pajak. Sebaiknya Kantor Pelayanan Pajak melakukan sosialisasi lebih dekat kepada masyarakat mengenai apa itu pajak dan fungsi pajak melalui media cetak, media elektronik, seminar ataupun tatap muka langsung dengan wajib pajak.
2. Lalu masalah mengenai hambatan-hambatan tentang kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pajak dan tarif pengenaan pajaknya. Sebaiknya Kantor Pelayanan Pajak secara berkala melakukan sosialisasi dengan mengadakan seminar, tatap muka langsung dan menggunakan media-media yang ada saat ini, tentang pentingnya pajak bagi negara dalam mensejahterakan rakyatnya dan penjelasan sistem perpajakan yang menurut mayoritas masyarakat Indonesia masih sulit.

3. Dan atas upaya-upaya yang sudah dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak semoga bisa berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan, bisa konsisten terhadap upaya-upaya tersebut, bisa lebih baik lagi dan yang paling penting adalah pengawasaan atau kontrol perpajakan sebaiknya lebih diperhatikan sehingga tidak membingungkan bagi wajib pajak.
4. Serta upaya pelaporan ke bagian sistem informasi dalam mengefektivitaskan server SIDJP yang lamban terkait tugas petugas pajak yang mengecek wajib pajak terdaftar baik nihil maupun tidak bayar yang meningkatkan penerimaan pajak penghasilan.